

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan gaya hidup dan tuntutan ekonomi dalam segala aspek kehidupan memaksa manusia untuk mengatur waktunya seefisien mungkin. Besarnya perubahan gaya hidup manusia didukung oleh tingginya inovasi dalam teknologi, terutama di kota besar yang menginginkan agar segala sesuatunya dapat diselesaikan dengan praktis. Meskipun untuk menyelesaikan segala sesuatu secara praktis terkadang kita perlu mengeluarkan uang lebih untuk mendapatkannya.

Saat ini perkembangan dan persaingan di dunia usaha semakin ketat, para pelaku dunia usaha yang bergerak di bidang penjualan barang atau pelayanan jasa berlomba-lomba untuk memanfaatkan peluang dan meningkatkan pendapatan usahanya. Pelayanan jasa saat ini mengalami peningkatan apabila dibandingkan pada saat sebelumnya. Perkembangan tersebut dapat diamati melalui peningkatan *demand* konsumen dan meningkatnya berbagai industri jasa baru.

Menghadapi dunia usaha yang ketat, banyak bermunculan usaha yang ditekuni oleh anak muda, salah satunya adalah jasa cuci sepatu. Jasa cuci sepatu muncul dan berkembang karena permintaan cuci sepatu dari pengguna sepatu semakin meningkat hal ini bersamaan dengan banyaknya pengusaha yang bergerak di bidang cuci sepatu (Nathanael dan Setyawati, 2018).

Saat ini sepatu merupakan salah satu barang yang pasti dimiliki oleh setiap wanita maupun pria karena sepatu merupakan barang yang dapat digunakan untuk menunjang penampilan mulai dari sekolah, kuliah, kerja, dan bahkan hanya

sekedar untuk kegiatan sehari-hari saja. Terdapat berbagai jenis sepatu yang marak digunakan di Indonesia, seperti sepatu jenis *heels*, *flatshoes*, *wedges* dan *sneakers* menjadi sepatu yang digemari bagi wanita. Sedangkan sepatu jenis *sefty shoes*, *sport*, *sneakers* dan sepatu *outdoor* menjadi jenis sepatu yang digemari pria.

Jumlah permintaan sepatu di Indonesia terus mengalami peningkatan, data trademap.org menunjukkan adanya peningkatan nilai impor sepatu di Indonesia sepanjang tahun 2021. Berikut daftar nilai impor sepatu Indonesia dari beberapa negara.

Tabel 1.1

Nilai Impor Sepatu Indonesia Tahun 2021

No	Negara	Nilai Impor
1	China	USD 369,68 juta
2	Vietnam	USD 175,71 juta
3	Amerika Serikat	USD 69,09 juta
4	Italia	USD 21,16 juta
5	Korea Selatan	USD 18,59 juta

Sumber : Trademap.org, 2022

Dalam tabel 1.1 dapat diambil kesimpulan bahwa pada tahun 2021 Indonesia memiliki nilai impor sepatu sebesar USD 732,23 juta. Sedangkan pada tahun 2020 nilai impor sepatu Indonesia sebesar USD 617,27 juta, angka tersebut meningkat sebesar 18,62%. Pada tahun 2021 China merupakan negara yang memiliki nilai impor sepatu ke Indonesia paling besar, yaitu USD 369,68 juta yang setara dengan 50,48% dari total nilai impor nasional. Vietnam menjadi negara kedua dengan nilai impor sebesar USD 175,71 juta. Amerika Serikat

menjadi negara ketiga dengan nilai impor sebesar USD 69,09 juta. Selanjutnya Italia menjadi negara keempat dengan nilai impor sebesar USD 21,16 juta dan Korea Selatan menjadi negara kelima dengan nilai impor sebesar USD 18,59 juta (Annur, 2022).

Dilihat dari fenomena di atas, kegemaran masyarakat Indonesia akan sepatu termasuk tinggi. Keterbatasan waktu dan kurangnya pengetahuan mengenai cara membersihkan sepatu merupakan hal yang dihadapi oleh pengguna sepatu karena terdapat berbagai macam bahan sepatu seperti kulit, *nylon*, *suede*, dan *canvas*. Masing-masing sepatu memiliki perawatan yang berbeda tergantung dari bahan yang digunakan, sehingga apabila salah dalam merawat sepatu dapat menyebabkan kerusakan pada sepatu. Biasanya untuk menghindari kerusakan tersebut banyak pengguna sepatu lebih memilih untuk menggunakan jasa *laundry* sepatu dibandingkan dengan mencuci sendiri.

Sebagai kota besar, Semarang merupakan lahan bagi tumbuhnya layanan jasa *laundry* sepatu. Banyaknya alternatif pilihan *laundry* sepatu akan memudahkan konsumen dalam menentukan pilihannya, namun banyaknya alternatif pilihan dapat menimbulkan persaingan antara pemilik usaha. Saat ini konsumen lebih selektif dalam memilih layanan jasa yang akan digunakan, pemilihan tersebut didasarkan pada layanan jasa yang terbukti dapat bekerja dengan hasil yang memuaskan dan harga yang terjangkau. Berikut ini daftar dari beberapa *laundry* sepatu yang berada di sekitar tempat usaha :

Tabel 1.2
Daftar Laundry Sepatu

Nama Laundry Sepatu	Segmen	Price Range
Shoes and Care	Tembalang, kalangan menengah keatas	Rp. 30.000 s/d Rp. 550.000
Shoescleanic	Tembalang, kalangan menengah keatas	Rp. 30.000 s/d Rp. 400.000
ShoeClean Semarang	Sendangmulyo, kalangan menengah keatas	Rp. 40.000 s/d Rp. 90.000
Shoes Up Shoes Care	Sendangmulyo, kalangan menengah keatas	Rp. 30.000 s/d Rp. 80.000
Clean Shoes by Grgnstr	Sendangmulyo, kalangan menengah keatas	Rp. 30.000 s/d Rp. 300.000
Shoes Clean and Care	Sendangmulyo, kalangan menengah kebawah	Rp. 25.000 s/d Rp. 90.000
Resik Laundry Sepatu	Sendangmulyo, kalangan menengah kebawah	Rp. 25.000 s/d Rp. 75.000

Sumber : Instagram dan Google, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ketersediaan tempat *laundry* sepatu pada segmen menengah kebawah di sekitar tempat usaha Resik *Laundry* Sepatu yang berada di Sendangmulyo, Tembalang masih kurang memadai sehingga hal ini dapat menjadi peluang munculnya pesaing baru dengan *price range* yang lebih terjangkau. Tingginya permintaan sepatu yang ditandai dengan meningkatnya nilai impor sepatu di Indonesia dan kurangnya ketersediaan jasa *laundry* untuk segmen menengah kebawah membuat Resik *Laundry* Sepatu memanfaatkan peluang tersebut dengan menyiapkan strategi pengelolaan dan pengembangan usaha melalui *Business Plan* Resik *Laundry* Sepatu. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “***Business Plan* Resik *Laundry* Sepatu Di Semarang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan yang dapat diajukan adalah :

1. Bagaimana analisis lingkungan usaha Resik *Laundry* Sepatu?
2. Bagaimana kelayakan usaha Resik *Laundry* Sepatu?
3. Bagaimana strategi pengelolaan dan pengembangan usaha melalui desain *business plan* pada Resik *Laundry* Sepatu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis lingkungan usaha Resik *Laundry* Sepatu.
2. Menganalisis kelayakan usaha Resik *Laundry* Sepatu.
3. Mengetahui strategi pengelolaan dan pengembangan melalui usaha desain *business plan* pada Resik *Laundry* Sepatu.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis lingkungan, analisis kelayakan dan pengembangan usaha, dan juga penelitian ini diharapkan menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis yang dipelajari di bangku perkuliahan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan referensi mahasiswa yang membutuhkan informasi mengenai tugas akhir ide bisnis layanan jasa cuci sepatu.
- b. Sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk menjalankan usaha jasa cuci sepatu.